

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Geografis dan Demografis Desa Tanjung

1. Keadaan Geografis

Desa Tanjung termasuk desa yang tertua di Kecamatan XIII Koto Kampar dan Desa Tanjung sudah ada sebelum keberadaan kerajaan muara takus, sejarah juga mengatakan pembangunan candi muara takus juga melibatkan masyarakat Desa Tanjung, dapat disimpulkan berdirinya Desa Tanjung sebelum abad ke 7 (tujuh) sebelum tahun 600 M.

Sekarang Kecamatan XIII Koto Kampar dimekarkan menjadi 2 (dua) Kecamatan yaitu dengan nama Kecamatan Koto Kampar Hulu, yang diresmikan oleh Bupati Kampar Drs. BURHANIDDIN HUSIN, MM pada hari jumat 11 juni 2010 dengan Ibu Kota Kecamatan Koto Kampar Hulu yaitu Desa TANJUNG.

Desa tanjunga berjarak 20 Km dari Ibu Kota Kecamatan XIII Koto Kampar, dan jarak dengan ibu kota kabupaten 60 Km, sedangkan jarak dengan Ibu Kota Provinsi 120 Km.

Desa Tanjung pada awalnya bernama Ujung Tanjung yang diberi nama oleh Datuk Godang cincin. Menurut sejarah dialah pendiri Desa Tanjung (sebelum abad ke 7) karena :

- a. Desa Tanjung dikelilingi oleh Sungai Kampar(daratan yang menonjol kesungai)

- b. Adanya sebatang bunga tanjung yang terletak ditengah-tengah Desa Tanjung yang diperkirakan sudah ada semenjak adanya Desa Tanjung.

Dan karena adanya evolusi oleh masyarakat sering disebut dengan nama tanjung sehingga nama tersebut melekat hingga sekarang.

Luas wilayah Desa Tanjung 30 Km x 25 Km, sedangkan yang dijadikan areal pemukiman 3 Km.

Adapun suhu udara berkisar 21 C” sampai 34 C” dengan curah hujan 2000 mm sampai 3000 mm pertahun.

Topografi Desa Tanjung datar dan bergelombang hingga berbukit dan produktifitas tanah yang termasuk tinggi sehingga bisa tumbuh dengan subur.

Batas-batas wilayahnya adalah :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Pongkai dan Desa Tabing
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Muara Takus dan Kabupaten 50 kota (Simatera Barat)
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Gunung Bungsu dan Desa Muara Takus
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Tabing dan ngarai Muara Paiti Kabupaten 50 Kota (Sumatera Barat).

Dalam struktur sehari-hari mengenai kewilayahan, disamping wilayah administrative Desa, Desa Tanjung juga dikenal dengan hukum adat, yang mempunyai wikayah yang dikenal dengan tanah ulayat yang dikuasai oleh ninik mamak untuk kepentingan cucu kemenakan.

Adapun ulayat Desa Tanjung secara umum berbatas dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan ulayat Desa Tabing dan Desa Gunung Malelo
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah Ulayat Ninik Mamak Desa Muara Takus dan kenegrian ninik mamak Gunung Malintang di Kabupaten 50 kota (Sematera Barat)
- c. sebelah Timur berbatasan dengan ulayat Ninik Mamak desa muara takus
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan ulayat Ninik Mamak Desa Tabing dan Ninik Mamak Kenegrian Muara Paiti Kabupaten 50 Kota (Sumatera Barat)

2. Keadaan Demografis

Demografis (kedudukan penduduk) Desa Tanjung dengan jumlah penduduk 5.713 jiwa dan jumlah kepala keluarga (kk) 1478 kk. Dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel II.1

Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tanjung

a. Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	2930
2.	Perempuan	2772
Jumlah		5713

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Tanjung, Tahun 2014

Berdasarkan klasifikasi penduduk Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar menurut Jenis Kelamin, laki-laki 2930 jiwa dan perempuan 2772 jiwa. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu 2930 jiwa.

b. Menurut Suku

Tabel II.2
Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Suku di Desa Tanjung

No	Jenis kelamin	Jumlah
1.	Melayu/ penduduk asli	5617
2.	Minang	58
3	Batak	20
4	Jawa	18
Jumlah		5713

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Tanjung, Tahun 2014

Berdasarkan klasifikasi penduduk Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar menurut suku, suku melayu/penduduk asli 5617 jiwa, suku Minang 58 jiwa, Suku Batak 20 jiwa, Suku Jawa 18 jiwa. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk yang bersuku melayu/penduduk asli yang paling banyak yaitu 5617 jiwa.

B. Pendidikan dan agama**1. Pendidikan**

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan yang ada di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang pendidikan	Jumlah
1.	Tamatan SD	2717
2.	Tamatan SMP sederajat	689
3.	Tamatan SMA sederajat	503
4.	Tamatan Perguruan Tinggi	126
5.	Tidak sekolah /tidak tamayt SD	238
6	Belum sekolah	1440

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Tanjung, Tahun 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan tingkat pendidikan penduduk yang terbanyak adalah penduduk yang duduk dibangku sekolah dasar sebanyak 2717 jiwa,. Ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di desa tanjung masih tergolong rendah atau masih tahap perkembangan.

2. Agama

Dalam masalah agama di daerah ini, terutama penduduk asli 100% beragama Islam, hal ini dikarenakan penduduk yang tinggal di Desa Tanjung ini sebahagian besar adalah penduduk pribumi.

Masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu termasuk penganut agama yang kuat, hal ini dapat dilihat bahwa hampir disetiap dusun mempunyai musholla atau surau yang dijadikan sebagai tempat ibadah dan upacara-upacara Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), dan juga dijadikan sebagai tempat pertemuan dan musyawarah dalam membicarakan permasalahan yang ada dimasyarakat dalam rangka untuk memperbaiki kampung, jumlah sarana ibadah di desa tanjung dapat dilihat pada tabel dibawah in.

Tabel II.4
Sarana Ibadah di Desa Tanjung

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1.	Mesjid	4
2.	Musholla/ Surau	10
3.	Gereja	-
4.	Pura	-

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Tanjung, Tahun 2014

Pembangunan sarana tempat ibadah pada umumnya merupakan hasil swadaya masyarakat, dan hanya sebagian kecil yang mendapat bantuan dari lembaga pemerintah seperti Departemen Agama dan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kampar maupun Pemerintah Propinsi.

C. Sosial Budaya dan Ekonomi

1. Sosial budaya

Masyarakat Desa Tanjung sebagaimana masyarakat Kecamatan Koto Kampar Hulu pada umumnya. Adalah masyarakat yang menisbahkan keturunannya kepada ibu artinya budaya yang berlaku dalam masyarakat adalah budaya minang kabau, seperti yang terlihat dalam system kekeluargaan dan kekerabatan.

Dalam pergaulan hidup sehari hari, tradisi yang dipraktikkan sesuai dengan tata nilai dan norma yang berlaku. Dalam membentuk rumah tangga orang harus mengikuti aturan agama dan adat, yang satu sama lainnya saling melengkapi *adat bersendi syarak, syarak bersendi kitabullah*. Dari segi prinsip material peranan Islam sangat dominan, karena hampir semua sisi- sisi pandangan serta sikap hidup diwarnai dengan nilai ke-Islaman, dengan tidak mengabaikan nilai-nilai adat istiadat yang berlaku di daerah tersebut.

Dewasa ini, terutama di era kemajuan sains dan teknologi, ketika masyarakat telah ikut memanfaatkan produk produk teknologi modern seperti teknologi komunikasi dan transportasi, membawa perubahan pula

kepada pandangan hidup sebahagian masyarakat di daerah ini. Dapat disaksikan pola hidup yang konsumtif telah mulai mengejala di dalam kehidupan masyarakat di Desa Tanjung.

2. Mata Pencaharian Penduduk

Untuk mengetahui kebutuhan hidup bagi diri dan keluarga, seseorang memerlukan lapangan usaha sebagai mata pencaharian. Besar kecilnya penghasilan yang diperoleh tidak jarang dipengaruhi oleh lapangan usaha. Berikut ini dapat dilihat jumlah penduduk desa tanjung berdasarkan jenis mata pencaharian.

Tabel II.5
Jumlah Penduduk Desa Tanjung Berdasarkan Jenis
Mata Pencaharian

NO	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	2920
2	Pedagang	499
3	PNS	110
4	Swasta	77
5	TNI/POLRI	28
6	Buruh/ Jasa	360
7	Belum Bekerja	1719

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Tanjung, Tahun 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa mata pencaharian penduduk Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu adalah Petani berjumlah 2920 jiwa, Pedagang berjumlah 499 jiwa, PNS berjumlah 110 jiwa, Swasta berjumlah 77 jiwa, TNI/POLRI berjumlah 28 jiwa, Buruh / Jasa berjumlah 360 jiwa, sedangkan yang belum bekerja berjumlah 1719 jiwa. Maka dapat di ketahui bahwa jumlah mayoritas penduduk Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu adalah sebagai Petani.